

## SUMMARY

# ANALISA PENGARUH PERBEDAAN PENYUSUTAN ANTARA KOMERSIAL DAN FISKAL SERTA PENGARUHNYA TERHADAP LABA RUGI SERTA KEBIJAKAN INVESTASI AKTIVA TETAP PADA PT INDORAYA MITRA PERSADA 168

Created by FRISKA DEWI ANGGELA

- Subject** : PENGARUH PERBEDAAN PENYUSUTAN  
ANTARA KOMERSIAL DAN FISKAL SERTA  
PENGARUHNYA TERHADAP LABA RUGI SERTA  
KEBIJAKAN INVESTASI AKTIVA TETAP
- Subject Alt** : PENGARUH PERBEDAAN PENYUSUTAN  
ANTARA KOMERSIAL DAN FISKAL SERTA  
PENGARUHNYA TERHADAP LABA RUGI SERTA  
KEBIJAKAN INVESTASI AKTIVA TETAP
- Keyword** : : PENYUSUTAN KOMERSIAL; PENYUSUTAN FISKAL; LABA RUGI; KEBIJAKAN  
INVESTASI AKTIVA TETAP;

### Description :

Penyusutan adalah alokasi jumlah suatu aktiva yang dapat disusutkan sepanjang masa manfaat yang diestimasi. Penyusutan untuk periode akuntansi dibebankan ke pendapatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Terdapat beberapa metode penyusutan yang digunakan dalam perhitungan aktiva tetap yaitu Metode Garis Lurus (Straight Line Method), Metode Jumlah Angka Tahun (Sum of the Year Digits Method), Metode Saldo Menurun Ganda (Double Declining Balance Method), Metode Jam Jasa (Service Hours Method), dan Metode Jumlah Unit Produksi (Production Output Method).

Aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasional perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian data deskriptif kualitatif. Dalam metode ini, analisis dilakukan untuk menghasilkan laporan penelitian yang lebih luas dengan cara menginterpretasikan data yang telah dianalisis dan hasil analisis tersebut dihubungkan dengan teori-teori yang telah ada untuk kemudian dapat diambil suatu kesimpulan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa PT Indoraya Mitra Persada 168 dalam melakukan perhitungan penyusutan kendaraan operasional perusahaan sudah berdasarkan SAK dengan menggunakan metode garis lurus. Namun ada beberapa hal kebijakan tidak dilaksanakan, seperti untuk penyusutan kendaraan operasional masa manfaat ekonomisnya tidak sesuai dengan peraturan Perpajakan KEP-220/PJ./2002, dimana untuk kendaraan roda empat seharusnya memiliki masa manfaat ekonomis 8 tahun yang termasuk dalam kelompok II, sedangkan perusahaan hanya 5 tahun masa manfaat ekonomis kendaraan tersebut.

**Date Create** : 07/12/2013  
**Type** : Text  
**Format** : PDF  
**Language** : Indonesian  
**Identifier** : UEU-Undergraduate-2008-12-042  
**Collection** : 2008-12-042  
**Source** : Perpustakaan Esa Unggul  
**Relation Collection** Universitas Esa Unggul  
**COverage** : Sivitas Akademika Universitas Esa Unggul  
**Right** : Copyright @2013 by UEU Library

**Full file - Member Only**

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

**Contact Person :**

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id )

Supervisor